



► PEMBUANGAN SAMPAH LIAR

# Puluhan Orang Ketahuan, Petugas Sulit Bertindak

**BANTUL**—Sejak tiga pekan lalu dipasang sembilan CCTV di enam titik lokasi pembuangan sampah liar, tercatat ada puluhan orang tertangkap kamera. Sayangnya, identitas yang masih kabur menyulitkan petugas menangkap mereka.

Kiki Luqman  
kiki.luqman@harianjogja.com

Berdasarkan pantauan Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Bantul, mulai 24 Juni hingga 8 Juli tercatat 26 orang terpantau kamera saat membuang sampah sembarangan di titik-titik tersebut.

- Petugas kesulitan mengenali pelaku pembuangan sampah liar.
- Menurut DLH Bantul, data pasti soal dampak pemasangan CCTV baru bisa diperoleh setelah tiga bulan pemantauan.

Kepala Satpol PP Bantul, Jati Bayu Broto mengatakan bahwa kemungkinan pelaku pembuang sampah bisa lebih dari 26 orang. Pasalnya, jika baterai CCTV sedang habis maka pembuang sampah liar tidak bisa terekam. “Ada jeda waktu CCTV mati karena baterai harus dicas, jadi tidak semuanya bisa terekam, kemungkinan lebih dari 26

orang,” kata Jati, Minggu (13/7).

Hanya saja, hingga kini Satpol PP belum juga melakukan Operasi Tangkap Tangan (OTT) terhadap para pelanggar tersebut.

Hal itu, kata Jati, lantaran identitas orang-orang yang terekam kamera tidak diketahui secara detail sehingga petugas kesulitan mengenali pelaku pembuangan sampah liar.

Meski begitu, Satpol PP Bantul masih terus menganalisis pola-pola waktu pembuangan sampah yang terekam kamera.

Menurut Jati, langkah ini penting untuk menentukan strategi OTT secara tepat. “Kami mengevaluasi pola mereka membuang sampah, rata-rata di jam berapa? Apakah malam hari atau

dini hari? Kami juga pantau ciri-ciri pelakunya,” ujar Jati.

Selain itu, pelaksanaan OTT masih menunggu kesiapan anggaran dari Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul sebagai pihak yang mendukung penanganan teknis di lapangan. Rekaman CCTV dan data hasil evaluasi pola buang sampah nantinya akan dijadikan dasar untuk menentukan jadwal OTT di titik-titik rawan.

## Tunggu 3 Bulan

Kepala DLH Bantul, Bambang Purwadi Nugroho, mengungkapkan pihaknya belum bisa memastikan seberapa besar dampak pemasangan kamera pengawas terhadap pengurangan sampah liar.

Menurutnya, data pasti baru dapat

diperoleh setelah pemantauan dilakukan selama tiga bulan. “Saat ini DLH Bantul masih melakukan pendataan dan tim teknis masih mencermatinya,” ujarnya.

Sebelumnya, Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi (Diskominfo) Bantul, Bobot Ariffi Aidin, menyampaikan mengaku CCTV di enam lokasi guna mendapatkan wajah para pembuang sampah liar di Bantul.

Dia menjelaskan di satu titik terdapat dua kamera CCTV, artinya saat ini Pemkab Bantul sudah memasang sembilan kamera. “Untuk lokasinya ada Kapanewon Bantul, Sewon dan juga Kasihan. Kami tempatkan di lokasi yang bisa untuk memantau orang yang membuang sampah sembarangan,” kata Bobot.